

**PERANAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DALAM PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN SISWA
DI SMA NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

SHINTA N. NOVELANI

TM/ NIM : 05624/2008

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

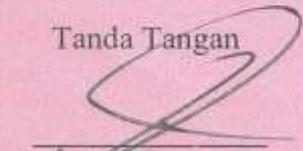
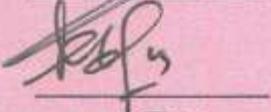
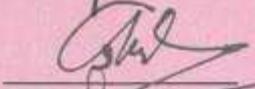
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin Tanggal 22 Juli 2013 Pukul 11.00 s/d 12.30 WIB

**PERANAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM
PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN SISWA DI SMA NEGERI 3
PADANG**

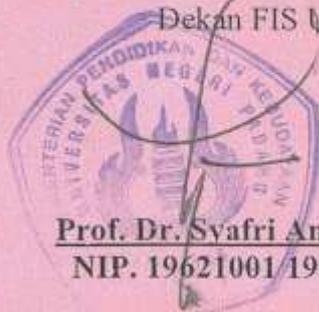
Nama : **Shinta N. Novelani**
TM/ NIM : **2008/ 05624**
Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Jurusan : **Ilmu Sosial Politik**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, 22 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA.	
Sekretaris	: Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd.	
Anggota	: Dra. Hj. Aina, M.Pd.	
Anggota	: Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si.	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Svafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001/198903 1002

ABSTRAK

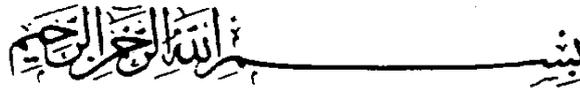
**Shinta N. Novelani : Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan
05624/2008 Dalam Pendidikan Karakter Kebangsaan
Siswa di SMA Negeri 3 Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena berkurangnya nilai karakter kebangsaan yang ada pada siswa terlihat dari kelakuan siswa tidak serius belajar dan menggunakan berbagai macam alat teknologi pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan guru sebagai motivator, fasilitator, pembimbing dan contoh teladan dalam menanamkan nilai demokrasi, toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penanaman pendidikan karakter kebangsaan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala penanaman pendidikan karakter kebangsaan kepada siswa di SMA Negeri 3 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan penelitian dilapangan menunjukkan bahwa peranan guru sebagai motivator belum dilaksanakan oleh guru sepenuhnya masih terdapat kurangnya konsentrasi guru menanamkan pendidikan karakter kebangsaan. Peranan guru sebagai fasilitator belum sepenuhnya terlaksana dengan baik walaupun fasilitas sekolah mendukung dalam penanaman pendidikan karakter. Peranan guru sebagai pembimbing telah guru laksanakan namun terdapat kekurangan-kekurangan seperti guru memberikan materi dengan melewati penanaman karakter. Peranan guru sebagai contoh teladan guru telah melaksanakan namun belum sepenuhnya berhasil, keberhasilan guru sebagai contoh teladan akan terlihat dari keseharian siswa disekolah.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pendidikan Karakter Kebangsaan Siswa di SMA Negeri 3 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan yang sangat berharga dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin penelitian.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, dan Ibu Henni Muchtar, S.H, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan, serta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan dorongan, ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd, Ibu Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed, dan Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, M.Si selaku penguji, yang telah banyak memberikan masukan.

5. Penasehat Akademis penulis Bapak Dr. H. Hasrul Piliang, M.Si yang telah membantu penulis dalam menjalani studi.
6. Kepala SMA Negeri 3 Padang dan staf TU, Ibu Dra. Syafitri Bakar, Ibu Dra. Anggia Dermi, M.Pd, Bapak Drs. Jajang Sumitra, serta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dan kakak-kakak penulis yang telah banyak memberikan bantuan moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan PPKn yang telah memberikan bantuan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua saran, masukan, dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta dapat dijadikan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang terkait.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah	
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Perumusan Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian.....	7

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis.....	8
1. Konsep Peranan Guru.....	8
a. Pengertian Peranan.....	8
b. Pengertian Peranan Guru.....	10
c. Sosok Guru PKn yang Profesional.....	14
2. Konsep Karakter Kebangsaan.....	18
a. Pengertian Karakter.....	18
b. Pengertian Pendidikan Karakter.....	19

c. Pendidikan Karakter Kebangsaan.....	21
B. Kerangka Konseptual.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	30
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	
1. Jenis Data.....	31
2. Sumber Data.....	32
3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	
a. Teknik Pengumpulan Data.....	33
b. Alat Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	36
1. Teknik Ketekunan Pengamatan.....	36
2. Teknik <i>Member Check</i>	37
3. Teknik Triagulasi.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	40
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	40
2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	41
3. Keadaan Lingkungan Sekolah	44
4. Sarana dan Prasarana sekolah.....	44
5. Guru dan Siswa.....	45
B. Temuan Khusus.....	49
1. Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan.....	49
2. Kendala Yang Dihadapi Guru Pendidikan Kewarganegaraan.....	61
3. Upaya Guru Pendidikan Kewarganegaraan.....	71
C. Pembahasan.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 88
B. Saran..... 90

DARTAR PUSTAKA..... 91

LAMPIRAN..... 94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar Informan.....	31
Tabel 2. Pedoman Observasi.....	34
Table 1. Keadaan Fisik Sekolah.....	41
Table 2. Sarana dan Prasarana.....	44
Table 3. Latar Belakang Pendidikan Guru	45
Table 4 Kondisi Siswa.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 2 Struktur Organisasi Sekolah.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara.....	94
2. Foto wawancara.....	96
3. Silabus kelas X semester II.....	100
4. RPP kelas X semester II.....	110
5. Surat pernyataan dari informan.....	111
6. Surat izin observasi dari Fakultas Ilmu Sosial.....	122
7. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	123
8. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	124
9. Surat keterangan menyelesaikan penelitian dari SMA Negeri 3 Padang.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter secara resmi telah dicanangkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada puncak peringatan hari Pendidikan Nasional pada tanggal 2 Mei 2011. Walaupun pada dasarnya pendidikan karakter telah dimulai sejak 2010 yang lalu, perlu ada satu momentum yang bisa dijadikan tonggak dimulainya secara operasional upaya besar dan mendasar tersebut. Pengambilan tema karakter tidaklah kebetulan. Sebelumnya sudah dinyatakan bahwa secara harfiah karakter memiliki makna multidimensial. Pendidikan karakter yang sistematis pada satuan-satuan pendidikan bukan hanya sekedar tempelan, melainkan merupakan bagian yang amat penting dan terintegrasikan menuju suksesnya pengembangan pribadi peserta didik, nilai-nilai luhur Pancasila menjadi materi yang signifikan (Kerangka Acuan Seminar Nasional Pendidikan Karakter UNP-2011).

Dalam pendidikan karakter, pendidikan pada satuan pendidikan memiliki peran sangat penting, dan untuk itu harus disiapkan dengan baik. Menteri Pendidikan Nasional Mohammad Nuh mengatakan, konsep pendidikan karakter diawali dengan kejujuran. Telah dirumuskan pula bagaimana agar peserta didik bisa lebih cinta tanah air, sopan santun, dan memiliki kemampuan intelektual serta rasa ingin tahu yang tinggi. Selanjutnya dikemukakan, “sebagai gerakan, pendidikan karakter tidak harus dituangkan dalam mata pelajaran tersendiri, melainkan diangkat sebagai

oksigen yang menghidupkan dalam mata pelajaran dan budaya pada satuan-satuan pendidikan”, (Kerangka Acuan Seminar Nasional Pendidikan Karakter UNP-2011).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Sri Narwanti, 14: 2011).

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi Agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2003: 2)

Peranan pendidikan karakter kebangsaan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah mengenai nilai-nilai, fasilitas diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penerapan nilai-nilai kedalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung didalam maupun diluar kelas pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. (Masnur Muslich, 2011: 84).

Pendidikan karakter kebangsaan idealnya berkaitan dengan bagaimana menanamkan nilai-nilai tertentu dalam diri anak didik disekolah. Nilai-nilai ini bisa memiliki bobot moral atau pun tidak, seperti nilai-nilai yang sifatnya individual personal (tanggung jawab, kemurahan hati, penghargaan diri,

kejujuran, pengendalian diri, bela rasa, disiplin diri, daya tahan, percaya diri, integritas, tepat waktu, dan rasa terima kasih). Demikian juga dengan nilai-nilai yang sifatnya lebih sosial, seperti toleransi, demokrasi, cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai dan lainnya.

Peranan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kebangsaan kepada siswa dapat dilihat dari peranan guru sebagai motivator, fasilitator, pembimbing dan contoh teladan. Peranan guru juga dilihat dari guru menjalankan kompetensi pedagogik, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar. Mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan sifatnya multidimensional.

Berdasarkan observasi awal dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 3 Padang, yang mana menurut Ibu Dra. Syafitri Bakar (Kamis, 3 Januari 2013), mengatakan bahwa “pendidikan karakter disekolah telah diberikan kepada siswa sesuai dengan silabus pembelajaran dikelas, namun pada kenyataannya masih kurang kesadaran siswa dalam penerapan nilai-nilai karakter kebangsaan, misalnya saja seperti kurangnya rasa toleransi, sikap dan tindakan dalam menghargai orang lain”. Selanjutnya penulis juga mewawancarai Ibu Dra. Anggia Dermi (Senin, 17 Desember 2012) guru Pendidikan Kewarganegaraan, “beliau mengatakan juga bahwa pendidikan karakter telah diberikan kepada siswa, namun siswanya sendiri yang belum maksimal menerapkan sikap karakter

kebangsaan, contohnya saja masih banyak siswa yang meniru kebudayaan luar (dari gaya berpakaian, berbicara dan memakai teknologi)”.

Jika masalah tersebut dibiarkan saja, maka tujuan dari Pendidikan Nasional tidak akan tercapai sesuai yang diharapkan. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari beberapa fakta di atas terlihat bahwa masih kurangnya pemahaman pendidikan karakter kebangsaan siswa. Dalam hal ini peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan sangatlah penting dalam penerapan pendidikan karakter bagi peserta didik. Sehubungan dengan itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang, **“Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pendidikan Karakter Kebangsaan Siswa di SMA Negeri 3 Padang”**.

B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, penulis akan mencoba mengidentifikasi masalah yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Belum maksimalnya peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam menanamkan pendidikan karakter kebangsaan kepada siswa dikelas.
- b. Belum maksimalnya peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam menjalankan peranan sebagai fasilitator.
- c. Belum maksimalnya peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam menjalankan peranan sebagai motivator.
- d. Belum maksimalnya peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam menjalankan peranan sebagai pembimbing.
- e. Belum maksimalnya peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam menjalankan peranan sebagai contoh teladan.
- f. Belum maksimalnya peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam menggugah kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan karakter.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang menjadi penelitian yaitu: Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pendidikan Karakter Kebangsaan Siswa di SMA Negeri 3 Padang.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang akan diteliti, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam pendidikan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Padang ?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam pendidikan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Padang?
- c. Apa saja upaya guru Pendidikan Kewarganegaraan mengatasi kendala dalam pendidikan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Padang?

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam pendidikan karakter kebangsaan, kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pendidikan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Padang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui;

1. Peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam pendidikan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Padang.
2. Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam pendidikan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Padang.
3. Upaya guru Pendidikan Kewarganegaraan mengatasi kendala dalam pendidikan karakter kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pendidikan Karakter Kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Padang.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.
2. Manfaat praktis
 - a. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan mengenai pentingnya pendidikan karakter kebangsaan bagi peserta didik.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian yang dapat membuka wawasan dan menarik untuk terus digali dan dikembangkan.
 - c. Diharapkan dapat mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam menunjang pendidikan karakter disekolah.